



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Teknik Presentasi Lisan



SURVEY KETAKUTAN

15. Eskalator
14. Elevator
13. Gelap
12. Anjing
11. Air Yang Dalam
10. Ketinggian
9. Kerusakan
8. Kesendirian
7. Serangga
6. Mati
5. Teman Hidup
4. Sakit
3. Hari Tua
2. Problem Finansial
1. Berbicara di depan Umum



**TAHUKAH
ANDA...???**

Olah Vokal adalah Teknik dalam mengolah suara agar menghasilkan suara yang optimal.

Suara/Vokal adalah senjata utama yang dimiliki oleh Penyiar, Master of Ceremony, atau profesi dalam bidang public speaking lainnya



Apa yang membedakan cara mereka berpidato

Suara

- Elemen penting dalam presentasi, pidato, menyiar, MC, dll.
- Lebih dari sekedar menyampaikan pikiran, perasaan lewat bunyi yang merupakan rangkaian dari kata-kata.
- Refleksi suasana hati dan cerminan jiwa.
- Dapat membedakan dan mempengaruhi kredibilitias seseorang dimata lawan bicara.
- Mempengaruhi karisma dan karir seseorang.
- Kemampuan olah vokal yang baik bukan semata-mata karena gift tapi bisa dilatih.

Suara adalah *Theatre Of Mind*



- Suara menimbulkan kesan (emosi/mood) tersendiri di benak audiens
- Theatre of mind adalah penciptaan suatu gambaran dalam benak seseorang mengenai suatu hal atau peristiwa berdasarkan simulasi suara yang kita dengar



Problem Berbicara didepan Umum

- ✓ Intonasi Monoton.
- ✓ Berbicara terlalu lemah (tidak ada power).
- ✓ Terlalu cepat/lambat.
- ✓ Berbicara sambil seret.
- ✓ Tidak fokus, berputar-putar, bertele-tele.

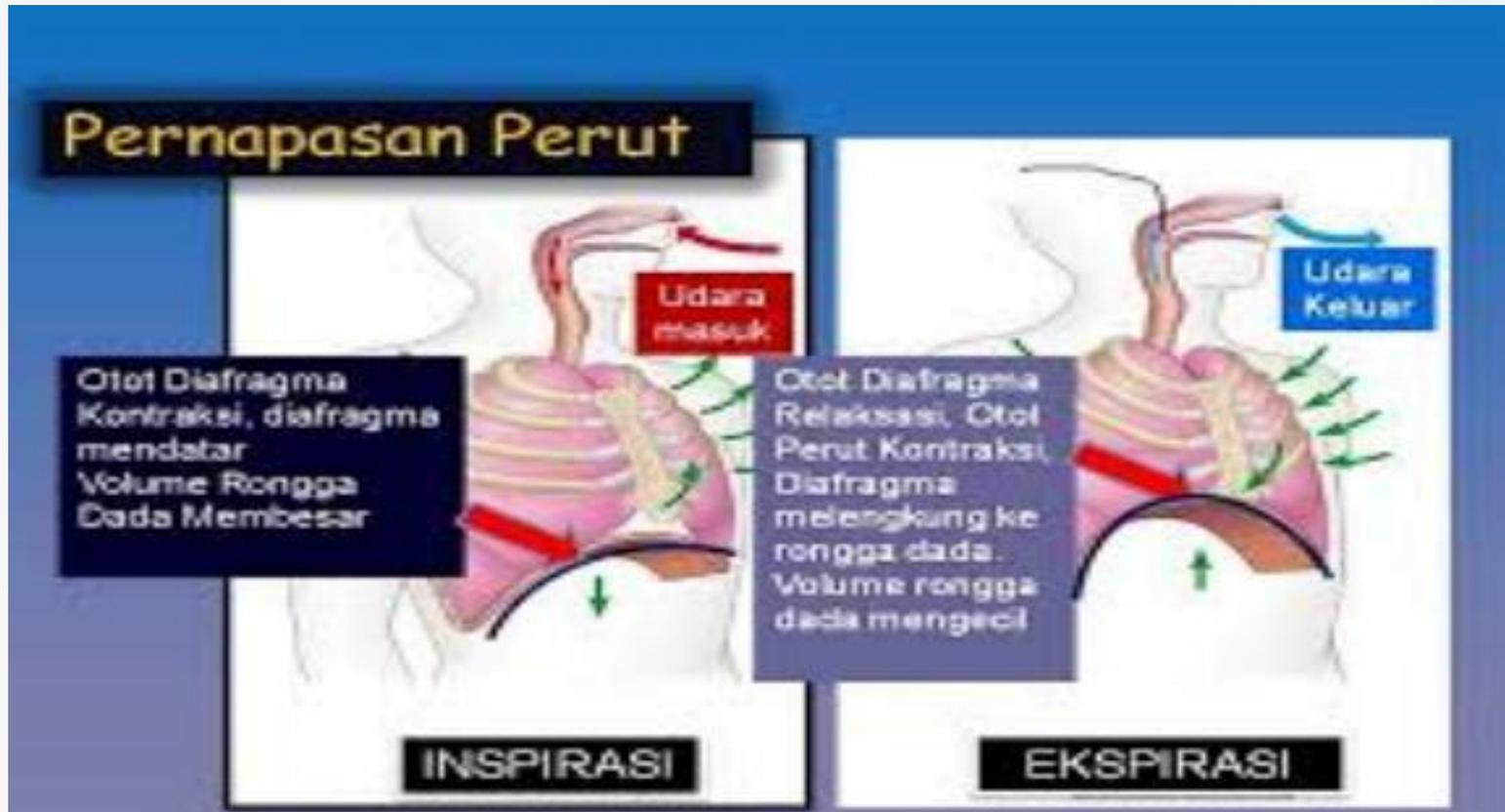
- Macam Pernafasan
- Atur Nafas
- Pernafasan Diafragma
- Latihan Pernafasan
- Latihan Olah Vokal

PERNAFASAN DADA



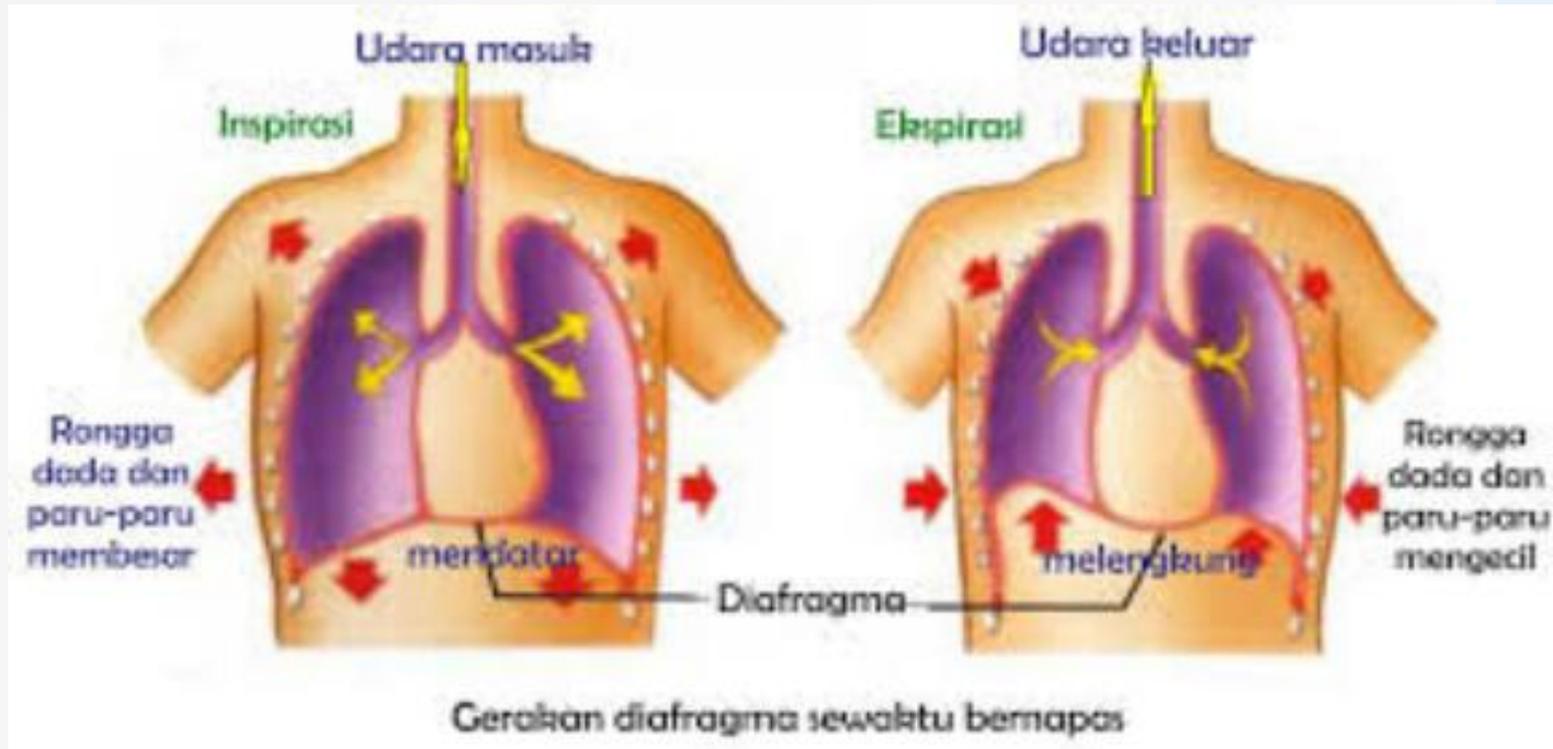
Pernafasan dada kurang baik dilakukan dalam menghimpun tenaga sebagai penggetar sumber suara. Karena mengakibatkan Presenter & MC merasa cepat lelah dalam memproduksi suara, sebab peralatan pernafasan tidak dapat bekerja dengan leluasa. Demikian juga Presenter & MC akan cepat merasa gatal – gatal ditenggorokan dan disusul kemudian dengan penampilan suara yang serak.

Pernafasan perut ini kurang mempunyai daya untuk mendukung pembentukan volume suara. Tapi pernafasan ini cukup baik untuk melatih vokal dari pada pernafasan



PERNAFASAN PERUT

PERNAFASAN DIAFRAGMA



Dimana tahapan perut lebih dominan dari pada dada. Pernafasan Diafragma adalah yang paling efektif bagi seorang Presenter & MC dan paling menguntungkan dalam berolah vokal. Sebab tidak mengakibatkan ketegangan pada peralatan pernafasan dan peralatan suara serta juga mempunyai cukup daya untuk pembentukan volume suara.

Suara yang keluar dari rongga badan antara dada dan perut –dikenal dengan sebutan “suara diafragma”. Jenis suara ini akan lebih bertenaga (powerful), bulat, terdengar jelas, dan keras tanpa harus berteriak.

Untuk bisa mengeluarkan suara diafragma, kita dapat melakukan latihan ringan sebagai berikut:

1. Ucapkan huruf vocal A, I, U, E, O dengan panjang-panjang. Contoh: tarik nafas, lalu suarakan AAAAaaaaaaaaaaaaa... (dengan bulat), terus, sampai habis nafas. Dilanjutkan lagi untuk huruf lainnya.
2. Suarakan AAAAaaaaaaa... dari nada rendah, lalu naik sampai AAAAaaaaaaa... nada tinggi.

Pernafasan Diafragma

3. Ambil napas pelan-pelan. Ketika diafragma dirasa udah penuh, buang pelan-pelan. Untuk nambah power, buang nafas itu, hela dengan cara berdesis: ss... ss... ss... (putus-putus), seperti memompa isi udara keluar. Akan tampak diafragma Anda bergerak.

4. Saat mengambil napas, bahu jangan sampai terangkat. Kalau terangkat, berarti Anda bernapas dengan paru-paru (dada). Contoh: ketika orang sedang ambil napas mendadak karena kaget, ia akan mengambil napas dengan paru-paru. Makanya, orang kaget suka megang dada

Atur Nafas

Jauhkan mulut Anda dari microphone saat menarik nafas. Jangan sampai tarikan nafas Anda mengudara

Ketika Anda membaca naskah, buatlah tanda di mana Anda akan mengambil nafas. Ikuti instruksi Anda sendiri dan bernafaslah saat Anda melihat tanda itu.

Sikap badan yang baik dan dukungan dari diafragma Anda, akan membuat tiap nafas bekerja lebih lama bagi Anda. Anda bisa latihan hal itu dengan cara meratakan jari tangan dan tekan diafragma (rongga antara dada dan perut). Ketika Anda mulai dengan suara rendah, tekan diafragma Anda dengan tangan. Teknik ini akan memberi Anda kekuatan ekstra.

Berikut ini beberapa teknik latihan olah vokal yang biasa dilakukan di tempat kursus menyanyi serta kursus penyiar radio dan pembawa acara (MC).

Dirangkum dari berbagai sumber.

1. Tarik napas (lewat hidung), keluarkan secara perlahan lewat mulut.
2. Tarik napas, tahan sejenak, lalu keluarkan secara perlahan.
3. Ambil napas, keluarkan dengan cara berdesis: “sss... sss...s ss...” kaya ngempesin ban!
4. Ambil napas, keluarkan dengan cara berdesis: “sss... sss...s ss...”, kali ini secara terputus-putus, kaya mompa ban sepeda pake pompaan "jadul".

Latihan Pernafasan

5. **Ambil napas, keluarkan sambil menyuarakan vokal A-I-U-E-O.**
6. **Melatih kekuatan suara:**
"DO RE MI FA SO LA SI DO RE MI FA SO LA... "
(nada rendah terus meninggi).
7. **Melatih Artikulasi – kejelasan pengucapan huruf dan kata, misalnya mengucapkan “Kepala digaruk kelapa diparut” dengan cepat minimal 10 kali.**

Latihan Pernafasan

Latihan Olah Vokal

Ucapkan kalimat di bawah ini **dalam satu tarikan napas!**

Kuku-kuku kaki-kaki kakak-kakak kakekku kaku-kaku kena paku-paku. Aku terpaksa terkikik-kikik, kakak-kakakku terkekeh-kekeh. Aku terkikik-kikik bersama kakek-kakakku, saat lihat kakakku si wajah kaku meringkik dan merangkak hingga kuku-kukunya tersangkut paku-paku di sekitar palu.

Caca dan Cici coba cicipi cuka, lalu cepat-cepat cuci celana dan celemek. Ibu tak cocok cara cucinya Caca dan Cici, sebab ceroboh, celemotan, dan ciprat-ciprat. Caca dan Cici capek, coba-coba cuci mata dan cari angin..cuma kue cucur, cumi-cumi, dan cherry dicomot copet!

Latihan Olah Vokal

*Rasaku bertanya rindukah
dirimu pada diriku, karena
dirimu telah
menghancurkanku, remuk
redam rasanya bagai dirajam
ribuan duri-duri karena
beribu-ribu hari
memikirkanmu duhai permata
hatiku.*

*Ngomong-ngomong aku nggak
mengerti mengapa anjing itu
sering menggonggong hingga
kucing mengeong-ngeong,
tetangga merongrong, dan
engkau nggak menolong.*

*Akhirnya sampai di rumah, capai sekali, kubuka tirai dan
langsung duduk santai di lantai. Terdengar sorak-sorai dari
kedai dekat rumah yang menjual gulai, cabai dan bawang
bombai, ternyata ada tupai yang lihai melompat-lompat minta
dibelai. Berandai-andai tidak ada badai nanti malam sehingga
bisa tidur dengan damai.*

TERIMA KASIH

